

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan pasar modal saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga menjadi pemicu persaingan yang semakin kuat terutama di negara maju maupun negara yang sedang berkembang karena perekonomian suatu negara menjadi salah satu faktor penggerak pembangunan ekonomi nasional. Dalam dunia industri setiap perusahaan akan saling berlomba untuk menampilkan performa yang paling terbaik untuk perusahaannya karena para pelaku bisnis selalu dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif sehingga harus memiliki keunggulan yang lebih baik dibanding dengan para pesaing lainnya. Kinerja suatu perusahaan akan dinilai oleh investor yang telah menanamkan modalnya. Perusahaan membutuhkan para investor untuk menanamkan investasi yang diperlukan untuk menjaga kelangsungan perusahaannya sedangkan investor membutuhkan wahana yang dapat digunakan untuk menginvestasikan dananya, sehingga perusahaan dan investor membutuhkan wahana yang dapat mempertemukan keduanya melalui pasar modal. Pasar modal adalah sebagai sebuah wahana yang menghimpun dana jangka menengah ataupun panjang para investor serta mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana dan sebagai alternatif sumber dana bagi swasta, BUMN maupun perusahaan daerah menurut Christian dan Djeini (2017).

Kepercayaan investor sangat penting bagi suatu perusahaan, karena semakin banyak investor yang percaya terhadap perusahaan semakin tinggi keinginan untuk

berinvestasi pada perusahaan tersebut. Pergerakan harga saham tidak terlepas dari kekuatan demand and supply akan saham, apabila demand lebih besar bila dibandingkan dengan supply, maka mengakibatkan harga saham naik, jika harga saham mengalami peningkatan yang tinggi harus dipertahankan agar kepercayaan investor atau calon investor terhadap perusahaan juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai perusahaan. Demikian pula sebaliknya apabila supply lebih besar dari demand akan mengakibatkan harga saham turun, sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan di mata investor atau calon investor.

Instrumen pasar modal yang paling banyak dikenal oleh masyarakat dan salah satu yang dapat menarik para investor yaitu investasi saham. Investasi saham memiliki daya tarik yang begitu besar untuk para investor karena dengan adanya investasi berupa saham investor mempunyai harapan untuk memperoleh keuntungan seperti capital gain maupun dividen saham yang tinggi di pasar modal terdapat permasalahan yang akan dihadapi oleh investor sehingga investor harus mempunyai berbagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebuah investasi saham. Surat berharga yang dikategorikan efek dan diperdagangkan di pasar modal adalah saham.

Harga saham menurut Jogiyanto (2017:160) adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham yang tercantum di pasar modal memiliki kecenderungan yang fluktuatif. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham diantaranya faktor makro maupun mikro, faktor makro merupakan eksternal ekonomi suatu

negara seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, faktor stabilitas politik dan faktor keamanan sedangkan faktor mikro merupakan faktor internal yang mempengaruhi transaksi perdagangan saham seperti profitabilitas, leverage, kelompok industri, harga saham dan sebagainya. Pada umumnya perusahaan selalu menginginkan profitabilitas yang tinggi, sehingga pemegang saham memiliki kesejahteraan yang akan terpenuhi oleh perusahaan jika laba yang didapat sangat besar. Dalam berinvestasi selalu ada risiko yang akan terjadi, banyak teori akuntansi yang mengatakan bahwa high risk high return yang artinya setiap investasi yang menghasilkan keuntungan yang sangat tinggi akan disertai dengan berbagai risiko yang tinggi juga. Risiko itu dapat berupa kerugian yang akan diterima oleh sebab itu dalam suatu investasi baik dipasar uang maupun modal harus mempertimbangkan risiko yang akan terjadi ataupun memperhitungkan hasil keuntungan yang akan diterima sehingga perlu adanya pemahaman dalam berinvestasi sehingga dapat menghindari atau meminimalisir terjadinya kerugian dalam berinvestasi sehingga seorang investor harus bijak dalam memilih saham. Ada berbagai cara namun salah satu cara untuk meningkatkan investasi saham adalah dengan menarik perhatian investor untuk tertarik membeli saham perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. Jika investasi tersebut mengalami peningkatan dalam kinerja perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi juga akan mempengaruhi pendapatan suatu negara dan pendapatan masyarakat di Indonesia. Cara mempermudah investor untuk menginvestasikan modalnya maka lakukan analisis terhadap harga saham dan kinerja perusahaan.

Sebagai investor harus cermat, teliti serta di dukung dengan data-data yang akurat sehingga dapat memilih investasi yang memiliki keuntungan. Ada berbagai macam teknik analisis yang digunakan oleh investor atau calon investor yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal adalah suatu teknik analisis dengan menggunakan data perdagangan saham atau catatan kondisi pasar untuk mengamati pergerakan dalam permintaan dan penawaran terhadap harga saham diwaktu yang lalu oleh sebab itu analisis teknikal hanya berfokus pada harga. Sedangkan menurut Eduardus Tendelilin (2017:393) Analisis teknikal adalah teknik untuk memprediksi arah saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data pasar historis seperti informasi harga dan volume, serta analisis fundamental adalah analisis sekuritas dengan menggunakan data fundamental, setiap saham yang mempunyai nilai instrinsik yang diestimasi. Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa depan dan berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan tentang efektifitas dan efisien perusahaan untuk mencapai sasaran oleh karena itu informasi fundamental sering digunakan sebagai memprediksi harga saham *Earning per share* (EPS) adalah laba per lembar saham. EPS juga menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba tiap per lembar saham. Untuk memperoleh EPS yakni dari laba setelah pajak dikurangi dari *dividen* saham *preferen* (laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata lembar saham yang beredar). Dalam suatu perusahaan investor mengharapkan EPS yang tinggi, semakin tinggi EPS perusahaan yang diterima maka akan semakin meningkat harga saham. Selain

mempertimbangkan nilai saham, pertumbuhan penjualan digunakan para investor dalam menanamkan sahamnya. *Earning per share* (EPS) merupakan rasio yang paling banyak diperhatikan bagi para investor, karena informasi *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini diperkuat penelitian dari Stefani Chandra dan sherly veronica (2018) menyatakan bahwa *earning per share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu Jajang Badruzaman (2019) menyatakan *earning per share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Kemudian Kadek Yurika (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh positif dan berdampak signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang di lakukan oleh Pankaj Kumar (2017) menyatakan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Muhammad Zulqarnain Jatoi, dkk. (2014) menyebutkan bahwa *earning per share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar saham. Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abudanti (2018) menyatakan *earning per share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Oktava Kartika Sari (2017) menyebutkan bahwa *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, artinya besar kecilnya laba yang dihasilkan perusahaan mempengaruhi harga saham.

Pertumbuhan penjualan yakni perubahan penjualan per tahun. Apabila pertumbuhan penjualan per tahun selalu naik maka perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Sebelum investor membeli saham diutamakan melihat bagaimana pertumbuhan penjualan suatu emiten. Perusahaan diuntut meningkatkan penjualannya dari tahun ke tahun untuk menunjukkan

bahwa perusahaan terus berkembang dan mengalami pertumbuhan penjualan. Tingginya pertumbuhan penjualan dan selalu stabil berdampak positif terhadap perusahaan tersebut. Pertumbuhan penjualan dalam manajemen keuangan diukur berdasarkan perubahan penjualan, secara keuangan dapat diukur berapa pertumbuhan seharusnya dengan melihat keputusan investasi dan pembiayaan. Tercapainya tingkat penjualan yang tinggi dapat meningkatkan keuntungan yang dihasilkan perusahaan, sehingga terjadi perubahan laba. Perusahaan yang terus menunjukkan pertumbuhan penjualan menimbulkan ketertarikan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut dan hal ini juga berdampak pada harga saham. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka akan semakin tinggi harga saham perusahaan. Hal ini diperkuat penelitian dari Elyzabet Marpaung (2010) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemudian Debora Sitonga,dkk. (2019) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Saham merupakan investasi yang sering dilakukan di Indonesia. Pada umumnya tujuan investasi yakni memperoleh keuntungan, keamanan, dan pertumbuhan dana yang ditanamkan. Oleh karena itu investasi dalam bentuk saham investor harus cermat dalam melakukan analisis berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan. Dalam hal ini bertujuan untuk para investor mendapat gambaran yang lebih jelas terhadap perusahaan tersebut dalam kemampuan terus tumbuh dan berkembang dimasa yang akan datang, untuk mengetahui gambaran perusahaan tentang hasil dan perkembangannya diperlukan analisis mendasar yakni analisis nilai saham oleh investor/calon investor. Investor

untuk melakukan investasi di tuntut mampu memahami, menganalisa, dan menilai kinerja serta informasi yang relevan tentang perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar yaitu permintaan dan penawaran pasar Sartono (2008:70). Tujuan perusahaan yakni memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan memaksimalkan harga saham yang bersangkutan. Indeks harga saham yakni gambaran perubahan/ pergerakan harga saham dan dijadikan sebagai pedoman para investor untuk berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham (Survey Pada Perusahaan Tekstil Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana EPS, pertumbuhan penjualan dan harga saham di perusahaan tekstil di BEI tahun 2019-2023
2. Bagaimana pengaruh EPS terhadap harga saham di perusahaan tekstil yang terdapat di BEI tahun 2019-2023
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham di perusahaan tekstil yang terdapat di BEI tahun 2019-2023

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui EPS, pertumbuhan penjualan dan harga saham di perusahaan tekstil yang terdapat di BEI tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh EPS terhadap harga saham di perusahaan tekstil yang terdapat di BEI .
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham di perusahaan tekstil yang terdapat di BEI.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya. Tidak hanya itu, penulis juga berharap supaya hasil dari penelitian ini dapat mendorong berkembangnya penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya terutama di bidang Akuntansi.

2. Bagi Lembaga Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi emiten dalam mengambil kebijakan, serta memberikan informasi bagi para investor dalam membeli saham.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan dengan menganalisis data yang diperoleh dari www.idx.co.id pada perusahaan tekstil.

1.5.2 Waktu penelitian

Penelitian telah dilaksanakan selama 5 bulan terhitung dari Bulan agustus sampai dengan Desember 2025.